

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan teori**

##### **2.1.1 Pengertian Keuangan**

Keuangan adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang cara manusia mengelola uang dan sumber daya finansial yang dimilikinya. Dalam konteks bisnis, keuangan seringkali diartikan sebagai pengelolaan uang perusahaan, meliputi pengelolaan dana, aset, dan investasi perusahaan, serta bagaimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Secara umum, keuangan juga mencakup aspek-aspek seperti perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, manajemen investasi, dan kebijakan fiskal. Tujuan utama keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya finansial yang dimiliki dapat dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kehidupan sehari-hari, keuangan sangat penting bagi semua orang karena melibatkan pengelolaan uang dan sumber daya finansial yang dimiliki, seperti membuat anggaran, mengelola utang, mengatur investasi, serta merencanakan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan sangat penting bagi semua orang, baik individu maupun perusahaan. (Sujarweni, 2021).

Dalam konteks pemerintahan, anggaran negara adalah rencana pengeluaran dan penerimaan keuangan yang disusun oleh pemerintah untuk periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Anggaran negara mencakup rencana pengeluaran untuk sektor-sektor seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pertahanan, serta penerimaan dari sumber-sumber seperti pajak, pendapatan minyak dan gas, dan bantuan luar negeri. Bantuan luar negeri adalah bantuan finansial atau non-finansial yang diberikan oleh negara atau organisasi asing kepada negara lain. Bantuan luar negeri dapat diberikan dalam bentuk uang tunai, proyek pembangunan, bantuan kemanusiaan, dan bantuan teknis untuk membantu negara penerima mengatasi masalah sosial, ekonomi, atau politik tertentu. Bantuan luar negeri dapat membantu negara penerima dalam pembangunan ekonomi dan sosial, memperbaiki infrastruktur, mengatasi masalah kemanusiaan, dan meningkatkan hubungan internasional.

Anggaran merujuk pada rencana pengeluaran dan penerimaan keuangan yang dibuat oleh pemerintah, organisasi, atau individu untuk periode waktu tertentu. Anggaran mencakup rencana untuk mengelola pendapatan yang dihasilkan dan menentukan cara mengalokasikan sumber daya finansial untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks anggaran negara, bantuan luar negeri dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Bantuan luar negeri dapat digunakan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan dan meningkatkan kemampuan ekonomi dan infrastruktur negara. Namun demikian, penggunaan bantuan luar negeri juga harus dikelola secara bijaksana untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien untuk kepentingan nasional.

### **2.1.2 Pengertian Anggaran**

Anggaran adalah suatu rencana keuangan periode yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (budget) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka panjang waktu tertentu untuk masa yang akan datang. Anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan. Jadi, anggaran bukan tujuan dan tidak dapat digantikan manajemen. Dalam penyusunan anggaran perlu dipertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Pengetahuan tentang tujuan dan kebijakan umum perusahaan
2. Data tahun-tahun sebelumnya.
3. Kemungkinan perkembangan kondisi ekonomi.
4. Pengetahuan tentang taktik, strategi pesaing dan gerak-gerik pesaing.
5. Kemungkinan adanya perubahan kebijakan pemerintah
6. Penelitian untuk pengembangan perusahaan.

Menurut Anthony, Dearden dan Bedford *dalam* Gunawan (2020), anggaran operasi sebenarnya adalah rencana tindakan yang dinyatakan dalam satuan uang untuk satu periode tertentu, biasanya satu tahun. Sedangkan Budget, adalah rencana manajemen, dengan anggapan bahwa penyusun anggaran akan mengambil langkah-langkah positif untuk merealisasi rencana yang telah disusun. Menurut Gunawan Adisaputra dan Marwan

Asri,(2013), menyatakan bahwa anggaran merupakan kata benda, yakni hasil yang diperoleh setelah menyelesaikan tugas perencanaan.

Anggaran adalah rencana kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pada umumnya setiap perusahaan menyusun anggaran sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan. Ada beberapa pengertian tentang anggaran antara lain sebagai berikut:

1. Anggaran dapat berupa anggaran fisik dan anggaran keuangan. Anggaran lazim disebut rencana kerja yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk angka-angka keuangan, lazim disebut anggaran formal.
2. Anggaran lazim disebut perencanaan dan pengendalian laba, yaitu proses yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian secara efektif.
3. Anggaran adalah suatu perencanaan laba strategis jangka panjang, suatu perencanaan taktis laba jangka pendek, suatu sistem akuntansi berdasarkan tanggungjawab, suatu penggunaan prinsip pengecualian yang berkesinambungan, sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi.
4. Anggaran adalah rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Pada umumnya disusun secara tertulis.
5. Anggaran dapat dianggap sebagai sistem yang memiliki kekhususan tersendiri atau sebagai sub-sistem yang memerlukan hubungandengan subsistem lain yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan
6. Anggaran dianggap sebagai sistem yang otonom karena mempunyai sasaran serta cara-cara kerja tersendiri yang merupakan satu kebulatan dan yang berbeda dengan sasaran serta cara kerja sistem lain yang ada dalam perusahaan, anggaran sekaligus juga disebut subsistem
7. Anggaran atau budget adalah sama dengan profit planning. Perencanaan laba meliputi perencanaan penjualan, perencanaan produksi, perencanaan, penggunaan bahan baku, perencanaan tenaga kerja langsung, perencanaan biaya overhead, perencanaan biaya

pemasaran, perencanaan biaya umum dan administrasi, dan seterusnya. Model tersebut pada umumnya disebut anggaran berkala yang lengkap atau master budget.

### **1. Kegunaan dan Keterbatasan Anggaran**

Kegunaan Anggaran Kegunaan anggaran adalah untuk perencanaan dan pengendalian, evaluasi kinerja dan untuk mengarahkan perilaku manajer dan karyawan. Dalam perencanaan, perusahaan menyusun anggaran induk (*master budget*) berdasarkan prediksi masa mendatang yang terbaik mengenai tingkat aktivitas. Pada umumnya tingkat aktivitas yang dianggarkan tidak sama dengan tingkat aktivitas yang sesungguhnya, maka timbul penyimpangan-penyimpangan. Untuk memahami penyimpangan-penyimpangan harus disusun anggaran fleksibel.

Secara lebih spesifik, fungsi penganggaran terletak pada tiga bidang yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam perencanaan (*planning*)
- b. Dalam pengkoordinasian (*coordinating*)
- c. Dalam pengendalian/pengawasan (*controlling*)

Penjelasannya:

- a. Kegunaan penganggaran dalam perencanaan
- b. Mendasarkan tindakan pada penyelidikan, studi dan riset.
- c. Mengumpulkan bantuan, pendapat, saran dan berbagai pihak dalam perusahaan dalam menentukan cara yang paling menguntungkan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- d. Sebagai sarana yaitu kebijakan pokok secara berkala ditelaah kembali, disusun dan ditetapkan sebagai pedoman pokok organisasi secara keseluruhan.
- e. Membantu menentukan tujuan perusahaan.
- f. Membantu menstabilisasi kesempatan kerja dalam perusahaan.
- g. Membantu membuat lebih efektif penggunaan peralatan.
- h. Anggaran merupakan paduan dalam rangka pencapaian sasaran ekonomis perusahaan.
- i. Implikasi keuangan pada masa yang akan datang serta konsekuensi dan tindakan yang diperlukan akan lebih baik.
- j. Rencana kerja dapat dianalisis dengan lebih baik.
- k. Perencanaan partisipatif akan menghasilkan komitmen pelaksana.

## **2. Kegunaan penganggaran dalam pengkoordinasian**

- a. Mengkoordinasi dan menyatukan kegiatan manusia dalam perusahaan.
- b. Mengaitkan kegiatan-kegiatan perusahaan dengan kecenderungan umum perkembangan usaha yang diharapkan di kemudian hari.
- c. Mengarahkan dana dan daya pada usaha yang paling menguntungkan melalui program yang berimbang (antara fungsi-fungsi/ unit kegiatan dalam perusahaan dan menyatu).
- d. Menunjukkan kelemahan-kelemahan
- e. Karena penyusunan anggaran yang baik melibatkan segenap fungsi diperusahaan, maka koordinasi dalam perencanaan akan terjadi.
- f. Dalam tahap realisasi, anggaran akan cenderung mendorong adanya tindakan koordinatif.
- g. Setelah ditetapkan, perbandingan anantara realisasi dengan rencana perlu dibahas secara terkoordinasi.

## **3. Kegunaan penganggaran dalam pengendalian/pengawasan**

- a. Mengendalikan operasi dan biaya serta pengeluaran.
- b. Mencegah terjadinya pemborosan.
- c. Memberikan standar yang memadai untuk mengukur prestasi.
- d. Anggaran merupakan alat pembanding seberapa jauh pelaksanaan rencana tercapai.
- e. Mendorong kesadaran pengendalian biaya.

## **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran**

Untuk bisa melakukan penaksiran secara lebih akurat diperlakukan berbagai data, informasi dan pengalaman yang merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan didalam menyusun budget. Adapun factor-faktor tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Faktor-faktor intern, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat didalam perusahaan sendiri. Factor-faktor lain berupa:
  - a. Penjualan tahun-tahun lalu.
  - b. Kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan masalah harga jual, syarat pembayaran barang yang dijual, pemilihan saluran distribusi dan sebagainya.

- c. Kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan.
  - d. Tenaga kerja yang dimiliki perusahaan, baik jumlahnya (kuantitatif) maupun keterampilan dan keahliannya (kualitatif).
  - e. Modal kerja yang dimiliki perusahaan.
  - f. Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki perusahaan.
  - g. Kebijakan-kebijaksanaan perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan baik dibidang pemasaran, produksi, pembelanjaan/keuangan, administrasi maupun dibidang personalia.
2. Faktor-faktor ekstern, yaitu data, informasi, dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan, tetapi dirasa mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa:
- a. Keadaan persaingan.
  - b. Tingkat pertumbuhan penduduk.
  - c. Tingkat penghasilan masyarakat
  - d. Tingkat pendidikan masyarakat
  - e. Tingkat penyebaran masyarakat
  - f. Agama, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat.
  - g. Berbagai kebijaksanaan pemerintah, baik dibidang politik, ekonomi, sosial, budaya maupun keamanan.
  - h. Keadaan perekonomian nasional maupun internasional, kemajuan teknologi dan sebagainya.

## **5. Fungsi Anggaran**

Berikut beberapa fungsi anggaran:

- a. Anggaran merupakan hasil akhir dari proses perencanaan perusahaan. Sebagai hasil negosiasi antar anggota organisasi yang dominan, anggaran mencerminkan konsensus organisasional mengenai tujuan operasi untuk masa depan.
- b. Anggaran merupakan cetak biru perusahaan untuk bertindak yang mencerminkan prioritas manajemen dalam alokasi sumber daya organisasi. Anggaran menunjukkan cara beragam submit organisasi bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

- c. Anggaran bertindak sebagai suatu alat komunikasi internal yang menghubungkan beragam departemen atau divisi organisasi antara yang satu dengan yang lain dan dengan manajemen puncak.
- d. mengoordinasikan dan memfasilitasi aktivitas organisasi secara keseluruhan. Arus informasi dari manajemen puncak ke tingkatan organisasi yang lebih rendah mengandung penjelasan operasional mengenai pencapaian atau deviasi anggaran.
- e. Dengan menetapkan tujuan dalam kriteria kinerja yang dapat diukur, anggaran berfungsi sebagai standar terhadap hasil operasi aktual dapat dibandingkan. Hal ini merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja dari manajer pusat biaya dan laba.
- f. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian yang memungkinkan manajemen untuk menemukan bidang-bidang yang menjadi kekuatan atau kelemahan perusahaan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk menentukan tindakan dari korektif yang tepat.
- g. Anggaran mencoba untuk mempengaruhi dan memotivasi baik manajer maupun karyawan untuk terus bertindak dengan cara yang konsisten dengan operasi yang efektif dan efisien serta selaras dengan tujuan organisasi.

## **6. Tujuan dan Manfaat Anggaran**

Anggaran diperlukan karena ada tujuan dan manfaatnya. Dimana tujuan dan manfaat dari pada anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan Anggaran Ada beberapa tujuan disusunnya anggaran, antara lain:

- a. Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
- b. Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan.
- c. Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis.
- d. Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal .
- e. Menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan nyata terlihat.
- f. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

Manfaat dan kelemahan anggaran Berikut ini adalah manfaat penyusunan anggaran secara lebih lengkap:

- a. Adanya perencanaan terpadu Anggaran perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan rencana perusahaan dan untuk menjalankan pengendalian

terhadap berbagai kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian, anggaran merupakan suatu alat manajemen yang dapat digunakan baik untuk keperluan perencanaan maupun pengendalian.

- b. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan Anggaran dapat memberikan pedoman yang berguna baik bagi manajemen puncak maupun manajemen menengah. Anggaran yang disusun dengan baik akan membuat bawahan menyadari bahwa manajemen memiliki pemahaman yang baik tentang operasi perusahaan dan bawahan akan mendapatkan pedoman yang jelas dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Sebagai alat pengkoordinasian kerja Penganggaran dapat memperbaiki koordinasi kerja intern perusahaan. Sistem anggaran memberikan ilustrasi operasi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karenanya sistem anggaran memungkinkan para manajer divisi untuk melihat hubungan antar bagian (divisi) secara keseluruhan.
- d. Sebagai alat pengawasan kerja Anggaran memerlukan serangkaian standar prestasi atau target yang bisa dibandingkan dengan realisasinya sehingga pelaksanaan setiap aktivitas dapat dinilai kinerjanya. Dalam menentukan standar acuan, diperlukan pemahaman yang realistik dan analisis yang saksama terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Penentuan standar yang sembarangan tanpa disadari oleh pengetahuan dapat menimbulkan lebih banyak masalah dari pada manfaat.
- e. Sebagai evaluasi kegiatan perusahaan Anggaran yang disusun dengan baik menerapkan standar yang relevan akan memberikan pedoman bagi perbaikan operasi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan cara baik, artinya menggunakan sumber-sumber daya perusahaan yang dianggap paling menguntungkan.

Anggaran, selain mempunyai banyak manfaat, juga memiliki kelemahan, antara lain:

- a. Anggaran dibuat berdasarkan taksiran dan asumsi, sehingga mengandung unsur ketidakpastian
- b. Menyusun anggaran yang cermat memerlukan waktu, uang dan tenaga yang tidak sedikit, sehingga tidak semua perusahaan mampu menyusun secara lengkap dan akurat
- c. Pihak yang merasa dipaksa untuk melaksanakan anggaran dapat menggerutu dan menentang, sehingga pelaksanaan anggaran dapat menjadi kurang efektif.

### 2.1.3. Program Yess

Program Entrepreneurship And Employment Support Services (YESS) merupakan salah satu upaya memfasilitasi kreativitas generasi milenial untuk berkarya dan berwirausaha di sektor pertanian yang dibiayai oleh International Fund for Agricultural Development (IFAD).

Program YESS diselenggarakan berdasarkan:

1. Financing agreement between Republic of Indonesia and International Fund for Agricultural Development (IFAD) dengan Loan No. 2000002604; dan Grant No. 2000002603.
2. Letter to the Borrower/Recipient from IFAD, 18 April 2019.
3. Surat Direktorat Evaluasi, Akuntansi dan Setelmen, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan No. S.323/PR.8/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Penerbitan Nomor Register Pinjaman dan Hibah untuk Kementerian Pertanian (Loan register No. 1DYTXR1A ; Grant No. 24AM6TEA).
4. Surat Pernyataan Efektif (Effectiveness Letter) dari IFAD tanggal 28 Juni 2019
5. Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian No: 205/Kpts/KL.230/I/08/2020 tanggal 31 Agustus 2020 Tentang Pembentukan National Project Management Unit (NPMU) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (Youth Entrepreneurship and Employment Support Services).
6. Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor Selaku Kuasa Pengguna Anggaran No: 147/KPA/I.7/07/2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Direktur Nomor 371/KPA/I.7/09/2019 Tentang Pembentukan Province Project Implementation Unit (PPIU) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (Youth Entrepreneurship and Employment Support Services) Wilayah Jawa Barat pada Satuan Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.
7. Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Selaku Kuasa Pengguna Anggaran No: 652a/Kpts/OT.020/I.9.1/10/2019 Tentang Pembentukan Province Project Implementation Unit (PPIU) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (Youth Entrepreneurship and

Employment Support Services) Wilayah Jawa Timur pada Satuan Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang.

8. Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa selaku kuasa pengguna anggaran No: 1899/Kpts/O.T.210/I.10/10/2019 Pembentukan Province Project Implementation Unit (PPIU) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (Youth Entrepreneurship and Employment Support Services) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa Tahun 2019- 2025.
9. Keputusan Kepala Satuan Kerja Sekolah Menengah Kejuruan – Pembangunan Pertanian (SMK – PP) Negeri Banjarbaru No: 72/Kpts/OT.020/I.2.2/01/2021 Tentang Pembentukan Province Project Implementation Unit (PPIU) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (Youth Entrepreneurship and Employment Support Services) Wilayah Kalimantan Selatan pada Satuan Kerja SMK – PP Negeri Banjarbaru.

Program YESS ini benar-benar membantu pemerintah daerah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Terlebih, dalam situasi pandemi seperti saat ini dimana pemerintah tidak bisa bergerak maksimal akibat refocusing anggaran.

- a. Membantu meringankan pengeluaran anggaran Polbangtan Bogor

Melalui Program Yess, Polbangtan Bogor dapat bekerja sama menyalurkan anggaran belanja barangnya ke setiap wilayah yang berada di bawah binaan Yess.

- b. Persetujuan Anggaran Program Yess

Penyusunan anggaran Program Yess perlu adanya persetujuan dari Direktur Polbangtan Bogor. Direktur Polbangtan Bogor bertanggung jawab atas kegiatan Program Yess.

- c. Mengikutsertakan Staf Polbangtan Bogor

Penyusunan Anggaran Program Yess perlu melibatkan banyak pihak terutama pihak dari staf-staf Yess dan Tim Perencanaan Polbangtan Bogor, itu dikarenakan untuk penyesuaian kebutuhan belanja dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- d. Membantu Petani

Program Yess sangat membantu para petani dengan memberikan hibah kompetitif maupun bantuan alat-alat pertanian.

Tujuan dari memberikan bantuan adalah untuk menciptakan petani-petani milenial di setiap penjuru desa agar bisa menjadi pengusaha atau berwiraswasta untuk memajukan pendapatan dan kesejahteraan petani.

#### **2.1.4. Bantuan Luar Negeri**

Bantuan luar negeri adalah pemindahan internasional berupa barang dan jasa dari sebuah negara atau organisasi internasional untuk kepentingan negara penerima ataupun penduduk negara penerima tersebut. Bantuan luar negeri dapat berbentuk pemindahan sumber daya, komoditas, nasehat teknis, dan pelatihan. Tipe yang paling umum dalam bantuan luar negeri adalah *Official Development Assistance* (ODA) yaitu bantuan yang diberikan untuk mempromosikan pertumbuhan dan melawan kemiskinan.<sup>1</sup> ODA sendiri merupakan istilah yang dibuat oleh *Development Assistance Committee* (DAC) dari *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 1969. ODA merupakan alat pengukur dalam bantuan luar negeri.

Bantuan luar negeri seringkali menjadi instrumen untuk memperoleh kepentingan negara pendonor. Negara pendonor biasanya memberikan bantuan untuk menjaga keamanan dalam negerinya. Bantuan tersebut juga dapat digunakan untuk mencapai tujuan diplomatik negara pendonor, mendapatkan pengakuan dari masyarakat internasional, atau untuk meningkatkan pengaruhnya di negara-negara penerima. Tujuan lain dari bantuan luar negeri adalah untuk mempromosikan komoditas ekspor melalui program-program, dan menyebarkan bahasa, budaya, serta agama negara pendonor

Bantuan luar negeri merupakan salah satu instrumen yang sering digunakan untuk mencapai tujuan kebijakan luar negeri suatu negara. Bantuan luar negeri serupa dengan diplomasi, propaganda, maupun aksi militer yang ditujukan oleh suatu negara terhadap negara lain. Seperti yang diungkapkan oleh Weisman, bahwa bantuan luar negeri adalah komponen diplomasi dan dapat dikatakan sebagai alat pengontrol yang efektif, setidaknya untuk mempengaruhi tindakan negara lain.

Dalam membahas bantuan luar negeri, pengertian bantuan luar negeri diartikan oleh sejumlah pakar. Dalam arti sempit, bantuan luar negeri diartikan oleh Robert Gilpin dalam bukunya "*The Political Economy of International Relations*" yakni bantuan luar negeri diartikan sebagai sejumlah dana yang diberikan oleh negara yang relatif maju atau kaya kepada negara yang secara ekonomi lebih miskin. Sedangkan dalam arti luas, K.J.

Holsti, (2019), dalam bukunya *“International Politics: Framework of Analysis”* mengartikan bantuan luar negeri sebagai transfer uang, teknologi, ataupun nasihat-nasihat teknis dari negara donor ke negara penerima.

Adanya pinjaman luar negeri memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan penge-luaran lebih tinggi dari yang dapat dilakukan. Jika pinjaman tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya maka pinjaman tersebut akan memberikan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

#### 1. Bantuan Luar Negeri Untuk Polbangtan Bogor

Bantuan luar negeri yang diberikan dari negara German sangat membantu anggaran Polbangtan Bogor, hal ini dibuktikan dengan adanya bantuan-bantuan berupa hibah berbentuk uang dan barang.

#### 2. Bantuan Luar Negeri Untuk Petani

Bantuan Luar Negeri juga dapat dimanfaatkan oleh sebagian petani yang ditunjuk sebagai sampel untuk menerima hibah berupa barang alsintan yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan petani

#### 3. Bantuan Luar Negeri Merupakan Hibah Untuk Polbangtan Bogor

Polbangtan Bogor bekerja sama dengan Negara Belanda dalam Program MSM dan K-Smart yang bekerjasama dengan Negara Korea. Program MSm sangat Membantu Polbangtan Bogor dalam memberikan Hibah berupa Sarana dan prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan yang sudah ditunjuk sebagai penerima hibah.

#### 4. Penentuan Anggaran

Anggaran yang disusun oleh Polbangtan Bogor ditentukan dan disetujui oleh satu Negara yang bekerja sama. Nilai anggaran yang diajukan harus disesuaikan dengan kebutuhan.

### **2.1.5. Polbangtan Bogor**

Polbangtan Bogor didirikan melalui proses transformasi kelembagaan dari STPP Bogor. Pendirian Polbangtan Bogor berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/6/2018 tentang Statuta Polbangtan. Polbangtan Bogor Didirikan pada tanggal 25 Juni 2018.

Polbangtan bogor memiliki dua kampus, yaitu Kampus I Cibalagung dan kampus II Cinagara. Memiliki lima Program Studi, yaitu Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Agribisnis Hortikultura, Teknologi Mekanisasi Pertanian, dan Kesehatan Hewan. Sebelum mengalami perubahan kelembagaan, STTP Bogor jumlah program studi hanya dua, yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan. Prodi ini berakreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT) melalui Surat Keputusan BAN PT Nomor 003 Tahun 2006. Di Tahun 2010 baik Program Studi Penyuluhan Pertanian maupun Penyuluhan Peternakan kembali mendapat akreditasi B.

Dalam menjalankan tugasnya Polbangtan Bogor berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya Polbangtan Bogor adalah untuk menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang penyuluhan pertanian yang berwawasan agribisnis, dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem dan usaha agribisnis secara produktif, efektif, efisien untuk menunjang pembangunan pertanian.

Bantuan Program Yess dan Bantuan Luar Negeri

- a. Bantuan yang diberikan dari luar negeri kepada Polbangtan Bogor sangat membantu kegiatan Polbangtan Bogor, baik bantuan dari Belanda maupun Korea.
- b. Polbangtan Bogor adalah salah satu sekolah kedinasan yang berada dibawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- c. Adanya Bantuan dari Program Yess dan Bantuan Luar Negeri sangat tepat sasaran untuk Polbangtan Bogor, itu dikarenakan bantuan tersebut semuanya menyangkut kepada sektor pertanian.
- d. Semua kegiatan yang dilakukan oleh Program Yess dan Bantuan Luar Negeri itu dipantau dan dievaluasi oleh Polbangtan bogor, itu dikarenakan supaya penyaluran atau pendistribusiannya tidak tepat sasaran.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan keputusan pembelian relatif banyak dilakukan. Namun demikian penelitian tersebut memiliki variasi yang berbeda seperti penggunaan variabel independen, lokasi penelitian, jumlah responden yang berbeda dan lain

sebagainya. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan anggaran keuangan dapat disajikan di bawah ini.

Pada pembahasan ini mencakup tentang paparan yang sistematis tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan lebih dulu (*prior research*) mengenai permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti. Penelitian relevan mencakup mengenai paparan hasil kajian atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai permasalahan yang akan diteliti. Menjelaskan bahwa kajian yang mulai berlangsung belum pernah dikerjakan sebelumnya atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Disini peneliti menggunakan beberapa telaah pustaka atau penelitian relevan diantaranya yaitu yang dilakukan oleh.

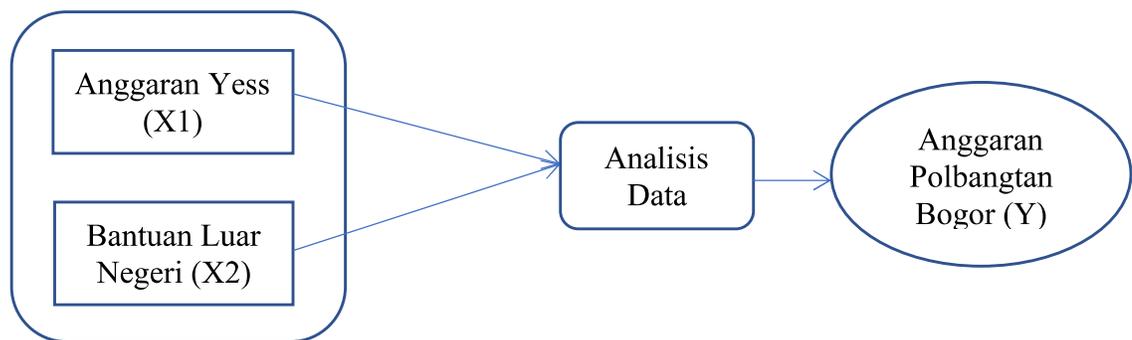
**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Analisis</b>	<b>Hasil</b>
Ridha Eka Anugrah, 2019	Analisis penerapan anggaran sebagai alat pengendalian biaya dan pengukuran kinerja pada pt. Pelabuhan indonesia i (persero) cabang terminal petikemas domestik belawan	Penerapan anggaran, pengendalian biaya dan pengukuran kinerja	Deskriptif	Anggaran biaya yang disusun oleh PT. Pelindo 1 (Persero) Cabang Terminal Petikemas belum berfungsi secara efektif dalam mengendalikan biaya. Berdasarkan hasil perhitungan pada aspek keuangan menunjukkan bahwa kinerja PT.Pelindo 1 (Persero) Cabang Terminal Petikemas Domestik Belawan memiliki tingkat kesehatan keuangan yang kurang sehat
Atikah Hasanah, 2021	Pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (akip) (studi kasus pada badan kepegawaian negara kantor regional vi medan)	Kejelasan Anggaran, Pengendalian Akutansi dan Akuntabilitas Kinerja	Regresi Berganda	Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VI Medan Pengendalian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VI Medan. Kejelasan Sasaran Anggaran dan Pengendalian Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional VI Medan.

Sumber : Kampus Terkait, 2023

### 2.3. Kerangka Konseptual

Sujarweni (2020) mengatakan pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Di bawah ini adalah gambaran kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber : Sujarweni (2020)

### 2.4. Hipotesis

Sesuai dengan teoritis serta kerangka pemikiran yang telah penulis sampaikan di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_i = 0$ , berarti secara simultan anggaran yess dan bantuan luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap anggaran Polbangtan Bogor

$H_1 : \beta_i \neq 0$ , berarti secara simultan anggaran yess dan bantuan luar negeri berpengaruh signifikan terhadap anggaran Polbangtan Bogor

#### 2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0$ , yang berarti secara parsial anggaran yess tidak berpengaruh signifikan terhadap anggaran Polbangtan Bogor

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , yang berarti secara parsial anggaran yess berpengaruh signifikan terhadap anggaran Polbangtan Bogor

3. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_1 = 0$ , yang berarti secara parsial bantuan luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap anggaran Polbangtan Bogor

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , yang berarti secara parsial bantuan luar negeri berpengaruh signifikan terhadap anggaran Polbangtan Bogor